

OPINI · POLIRAN · POLISI PEDULI PENGANGGURAN

Jembatan, *Bukan Janji*

Polisi Bersama Masyarakat Menggarap Potensi Poso

POLIRAN, sumber daya lokal, dan kerja bersama membangun kesejahteraan Bumi Sintuwu Maroso

AKBP Alowisius Londar, S.I.K.

Kepala Kepolisian Resor Poso · Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah

Wakapolres Poso Kompol Suriadi, S.H., M.M. memberi arahan kepada peserta pelatihan dalam program POLIRAN di LLK Ranononcu, 5 November 2026 · Foto: Dok. Polres Poso (Metrosulawesi)

“

Keluarga yang sejahtera merupakan pondasi utama kamtibmas yang kuat.

> **Kapolri Jenderal Pol. Suyudi Ario Seto**
> Saat meluncurkan POLIRAN di Bandung, 11 November 2026 (Kompas.id, 2026)

KAMIS PAGI, 5 NOVEMBER 2026, sebanyak 44 peserta pelatihan duduk di depan layar komputer di Loka Latihan Kerja (LLK) Rananoncu, Poso Kota Selatan. Mereka sedang menyiapkan bekal untuk masuk dunia kerja. Pagi itu Wakapolres Poso, Kompol Suriadi, datang bersama jajaran Polres Poso dan Disnakertrans Kabupaten Poso (Metrosulawesi, 2026a).

Ia membawa satu kabar dan satu kejujuran. Kabarnya, Polri ikut peduli pada warga yang belum bekerja melalui program Polisi Peduli Pengangguran, atau POLIRAN. Kejujurannya, Polres Poso tidak menjanjikan pekerjaan secara langsung. Polri hadir sebagai fasilitator yang menjembatani lulusan pelatihan dengan perusahaan, dunia usaha, dan pelaku UMKM di Kabupaten Poso (RRI, 2026a).

Menurut saya, kejujuran itu titik berangkat yang paling sehat. Janji mudah diucapkan dan mudah pula dilupakan. Jembatan berbeda. Ia harus dibangun bersama, dirawat bersama, dan dilewati bersama. Itulah makna Polisi Bersama Masyarakat: semua pihak siap bekerja sama membangun Poso, dan polisi menjadi salah satu tiangnya.

MEMBACA ANGKA

Angka yang kecil, pekerjaan rumah yang besar

Sekilas, keadaan Poso terlihat baik. Pada Agustus 2025 tercatat 2.444 penganggur terbuka dari 138.587 angkatan kerja, atau sekitar 1,76 persen (BPS Kabupaten Poso, 2026). Angka ini jauh di bawah Sulawesi Tengah yang mencapai 2,94 persen pada Agustus 2026 (Radar Palu, 2026), apalagi angka nasional 4,75 persen (Kompas.id, 2026).

Namun angka itu hanya menghitung orang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang mencari kerja. Orang yang membantu usaha keluarga tanpa upah tetap dihitung sebagai bekerja. Di sinilah cerita Poso yang sebenarnya.

1,76%

Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Poso

Agustus 2025 · BPS Kabupaten Poso

38.185

Pekerja berstatus buruh, karyawan, atau pegawai, dari 136.143 orang yang bekerja

Agustus 2025 · BPS Kabupaten Poso

26.070

Pekerja keluarga yang tidak dibayar, 17.062 di antaranya perempuan

Agustus 2025 · BPS Kabupaten Poso

4,79%

Pengangguran lulusan SMK di Sulawesi Tengah, tertinggi menurut jenjang pendidikan

Agustus 2026 · Tribun Palu

Dari 136.143 warga Poso yang bekerja, hanya 38.185 orang yang berstatus buruh, karyawan, atau pegawai. Sebanyak 26.070 orang adalah pekerja keluarga yang tidak dibayar, dan 17.062 di antaranya perempuan (BPS Kabupaten Poso, 2026). Di tingkat provinsi, pengangguran tertinggi justru datang dari lulusan SMK, yaitu 4,79 persen (Tribun Palu, 2026).

Jadi persoalan kita bukan hanya orang yang tidak bekerja. Persoalannya juga pekerjaan yang belum layak: penghasilan tidak pasti, tanpa perlindungan, dan belum sesuai keterampilan. Anak muda yang lulus sekolah lalu bertahun-tahun "membantu di rumah" tidak muncul sebagai penganggur dalam statistik, tetapi kegelisahannya nyata.

MENGAPA POLISI

Apa urusan polisi dengan lapangan kerja?

Pertanyaan ini wajar. Jawabannya ada di data. Sepanjang 2025, sebanyak 35 persen dari 414.812 kasus kejahatan di Indonesia dipicu faktor ekonomi, menurut Pusat Informasi Kriminal Nasional Bareskrim Polri (Kompas.id, 2026). Artinya, sebagian gangguan kamtibmas berakar dari dapur yang tidak mengepul.

POLIRAN diluncurkan Kapolri pada 11 November 2026 untuk mempertemukan warga dengan peluang kerja dan mengurangi faktor kerawanan sosial. Isinya meliputi bursa kerja, informasi lowongan, pelatihan keterampilan, fasilitasi penempatan kerja, serta penindakan calo dan pungutan liar dalam rekrutmen. Program ini ditegaskan sebagai

fasilitasi oleh Polri, bukan pengambilalihan tugas kementerian, pemerintah daerah, atau sektor swasta (Tribratanews Polri, 2026).

Bagi kami di Poso, ini sejalan dengan semangat Polisi Bersama Masyarakat. Rasa aman tidak hanya dijaga dengan patroli, tetapi juga dengan memastikan warga punya harapan.

YANG SUDAH BERJALAN

Langkah nyata yang sudah kami mulai

Kepedulian pada ekonomi warga sebenarnya sudah kami jalankan sebelum POLIRAN diluncurkan, terutama lewat pendampingan petani dan dukungan ketahanan pangan di desa. POLIRAN memberi kerangka yang lebih jelas untuk menyambungkan semua langkah itu dengan dunia kerja.

21 FEBRUARI 2026 · PAMONA BARAT

Menanam jagung bersama petani. Polsek Pamona Barat bersama Kelompok Tani Sesedongi dan penyuluh pertanian menanam jagung di lahan warga seluas sekitar satu hektare di Desa Taipa (Sulteng Raya, 2026a).

12 MEI 2026 · LORE UTARA

Panen kembang kol bersama ibu-ibu tani. Polres Poso dan Polsek Lore Utara memanen kembang kol bersama Kelompok Tani Wanita Desa Wuasa di lahan sekitar satu hektare. Hasilnya dipasarkan untuk menambah penghasilan para ibu petani (Posoline, 2026).

18 MEI 2026 · PAMONA BARAT

Panen jagung di kebun binaan. Di Desa Owini, lahan warga seluas 0,3 hektare menghasilkan sekitar 1,2 ton jagung (Sulteng Raya, 2026b).

26 JUNI 2026 · POSO KOTA UTARA

Pangan murah untuk warga. Satbinmas Polres Poso menyalurkan beras SPHP melalui gerakan pangan murah di Kelurahan Bonesompe (Posonews, 2026a).

19 AGUSTUS 2026 · LORE UTARA DAN LORE TIMUR

Bawang putih dan alat pertanian. Polres Poso menanam bawang putih di lahan satu hektare dengan 300 kilogram bibit di Desa Maholo, lalu menyerahkan alat dan mesin pertanian kepada Kelompok Tani Sukamakmur, Desa Mekarsari (Posonews, 2026b).

2 NOVEMBER 2026 · POSO KOTA UTARA

Mendengar pelaku UMKM. Kami menyambangi pedagang di depan RSUD Kabupaten Poso, menanyakan kondisi usaha, dan mendengarkan masukan mereka (RRI, 2026e).

5 NOVEMBER 2026 · LLK RANONONCU

Tatap muka dengan 44 peserta pelatihan. POLIRAN Bersama Disnakertrans, kami menegaskan bahwa Polres menjadi jembatan antara lulusan pelatihan dengan perusahaan dan UMKM (RRI, 2026a).

11 NOVEMBER 2026 · GEBANGREJO

Dialog santai di warung kopi. Keluhan dan masukan warga dicatat untuk ditindaklanjuti, sekaligus mengenalkan pengaduan melalui 110 (Metrosulawesi, 2026b).

12 NOVEMBER 2026 · MENGKO

Menggandeng dunia usaha. POLIRAN Kami membahas penyerapan tenaga kerja lokal, pelatihan otomotif, dan peluang magang dengan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Poso, serta mengajak perusahaan lain ikut bergabung (RRI, 2026b).

16 NOVEMBER 2026 · KABUPATEN POSO

Menjaga hutan bersama Polhut. Satbinmas bersama Polisi Kehutanan memperkuat patroli terpadu dan penyuluhan untuk mencegah kebakaran serta perambahan hutan (Alkhairaat, 2026). Hutan yang terjaga adalah modal bagi perhutanan sosial.

Semua ini masih langkah awal dan belum cukup. Karena masih kecil, langkah-langkah ini membutuhkan banyak tangan agar bisa tumbuh menjadi gerakan bersama.

MENGUBAH CARA PANDANG

Bukan sekadar mencari kerja, tetapi menggarap potensi

Sebagian besar warga Poso hidup dari kebun, sawah, hutan, danau, dan laut. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang 37,99 persen ekonomi Poso, disusul perdagangan dan konstruksi (Databoks Katadata, 2026). Karena itu, jalan keluar terbesar bagi Poso bukan hanya menyalurkan pencari kerja ke perusahaan. Jalan keluarnya adalah menaikkan nilai sumber daya yang sudah ada di tangan warga, sehingga lapangan kerja tumbuh dari kampung sendiri.

Karena POLIRAN adalah fasilitasi, program ini akan paling kuat bila menempel pada program yang sudah dijalankan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten.

PROGRAM YANG SUDAH ADA

Menyambungkan diri dengan program pemerintah

Kita tidak perlu memulai dari nol. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Kabupaten Poso sudah menyiapkan banyak program. Tugas kita bersama adalah memastikan program itu sampai kepada warga yang membutuhkan.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

- **BERANI Cerdas.** Sekitar Rp351 miliar pada 2026 untuk pendidikan, termasuk beasiswa mahasiswa dan peningkatan mutu sekolah (Pemprov Sulteng, 2026a).
- **BERANI Lancar.** Penanganan 57 ruas jalan, 10 jembatan, dan dukungan target 1.000 kilometer jalan desa untuk memperlancar distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan (Pemprov Sulteng, 2026a).
- **BERANI Tangkap Banyak.** Program untuk kesejahteraan nelayan, antara lain melalui teknologi pemantauan kapal dan konsep *smart fishing* (Antara Sulteng, 2025b).
- **Berani Usaha, Berani Halal.** Mendorong UMKM memiliki NIB dan sertifikat halal (Pemprov Sulteng, 2026b).

PEMERINTAH KABUPATEN POSO

- **Penanggulangan kemiskinan 2026.** Peningkatan pendapatan melalui penguatan UMKM, pelatihan pencari kerja berbasis klaster kompetensi, bursa kerja, layanan calon pekerja migran, konsultasi perizinan berusaha, kewirausahaan pemuda, dan pelatihan tenaga konstruksi (Pemkab Poso, 2026).
- **Peta jalan kakao dan kopi,** serta kerja sama pembiayaan petani kakao dengan Pegadaian, PNM, BPJS Ketenagakerjaan, dan Koperasi Karya Bersama (Antara Sulteng, 2025a; 2026).
- **Peta jalan perhutanan sosial 2025–2029** bersama berbagai mitra (Rindang, 2025).
- **Reforma agraria 2026** dan percepatan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (RRI, 2026c; 2026d).

PETA PELUANG

Potensi Poso yang perlu digarap bersama

Berikut potensi yang menurut saya paling layak digarap bersama. Masing-masing sudah punya pijakan, dan masing-masing membutuhkan banyak tangan.

01 · KEBUN

Kakao, kopi, kelapa, dan durian

PIJAKAN

Pada Oktober 2025, dua ton biji kakao fermentasi dari Pendolo diekspor ke Prancis melalui Koperasi Karya Bersama (Antara Sulteng, 2025c), dan kontrak ekspor 12,5 ton sudah dikantongi untuk 2026 (Bisnis Indonesia, 2026).

GARAPAN

Fermentasi, pengolahan, dan pemasaran hasil kebun oleh petani muda, didukung pembiayaan yang terjangkau.

02 · HUTAN

Perhutanan sosial

PIJAKAN

Pada November 2026, sebanyak 309 kepala keluarga di Poso dan Tojo Una-Una menerima hak kelola perhutanan sosial seluas 3.238 hektare (Antara, 2026). Komoditas yang bisa dikembangkan antara lain kakao, kelapa, aren, madu, rotan, damar, kemiri, dan wisata sumber air panas (Kementerian Kehutanan, 2026).

GARAPAN

Usaha kelompok tani hutan yang legal dan lestari, dari panen hingga produk olahan.

03 · LAUT DAN DANAU

Perikanan Teluk Tomini dan Danau Poso

PIJAKAN

Poso memiliki 28 desa pesisir, 3.784 nelayan, dan produksi perikanan tangkap 8.529 ton (DKP Sulteng, 2026). Produksi perikanan budi daya mencapai 4.926,75 ton pada 2024 (Antara Foto, 2025).

GARAPAN

Pengolahan ikan, rantai dingin, budi daya, dan pemasaran yang memberi nilai tambah bagi keluarga nelayan.

04 · WISATA DAN BUDAYA

Danau Poso, Tentena, dan desa wisata

PIJAKAN

Festival Danau Poso masuk Karisma Event Nusantara dan menarik ribuan pengunjung (Kompas TV, 2026). Desa Wisata Torire di Lore Tengah masuk 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia 2024 (Jadesta Kemenpar, 2026).

GARAPAN

Pemandu wisata, penginapan rumah warga, kuliner, kerajinan, dan atraksi budaya yang hidup sepanjang tahun, bukan hanya saat festival.

05 · INDUSTRI DAN ENERGI

Tenaga kerja lokal yang terampil

PIJAKAN

Sejak 2005 hingga 2022, Poso Energy mencatat penyerapan setidaknya 820 tenaga kerja lokal untuk konstruksi dan 345 orang untuk operasional serta pemeliharaan PLTA Poso (Alkhairaat, 2022). Polres Poso juga sudah menjajaki kerja sama magang dengan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Poso (RRI, 2026b).

GARAPAN

Pelatihan dan magang yang disusun bersama perusahaan, terutama untuk lulusan SMK.

06 · USAHA RAKYAT

UMKM, perempuan, dan koperasi desa

PIJAKAN

Sebanyak 17.062 perempuan Poso bekerja tanpa upah di usaha keluarga (BPS Kabupaten Poso, 2026). Poso juga disebut sebagai daerah dengan progres tercepat dalam pembangunan gerai Koperasi Desa Merah Putih di Sulawesi Tengah (Media Indonesia, 2026).

GARAPAN

Olahan pangan, kerajinan, dan penjualan daring yang terhubung dengan koperasi desa, sehingga tenaga perempuan menjadi penghasilan.

JUJUR PADA HAMBATAN

Kendala yang harus kita akui

Potensi tidak otomatis menjadi kesejahteraan. Ada hambatan nyata, termasuk aturan yang harus dipenuhi. Aturan dibuat untuk melindungi warga dan lingkungan, sehingga yang perlu kita lakukan adalah membantu warga melewatinya, bukan menghindarinya.

KENDALA	JALAN BERSAMA
Status lahan Banyak kebun warga berada di kawasan hutan atau belum bersertifikat.	**Jalur yang sah** Perhutanan sosial dan reforma agraria memberi kepastian hak kelola (Antara, 2026; RRI, 2026c).
Perizinan usaha NIB, izin PIRT, dan sertifikat halal masih dirasakan panjang dan rumit oleh usaha mikro (Kompas.com, 2026).	**Pendampingan** Konsultasi perizinan di DPMPTSP dan program Berani Usaha, Berani Halal perlu dikenalkan sampai ke desa.

Modal Petani dan pelaku usaha kecil sulit mengakses pembiayaan, dan sebagian terjerat rentenir.	**Pembiayaan formal** KUR, Pegadaian, PNM, dan koperasi, disertai pendampingan mengelola arus kas (Antara Sulteng, 2026).
Jarak dan jalan Ongkos angkut hasil panen dari desa ke pasar masih tinggi.	**Infrastruktur** Jalan dan jembatan dari program BERANI Lancar serta jalan desa (Pemprov Sulteng, 2026a).
Keterampilan Lulusan sekolah belum sesuai kebutuhan dunia kerja.	**Link and match** LLK, SMK, dan perusahaan menyusun pelatihan dan magang bersama.
Data yang terpisah Setiap instansi punya data sendiri, sehingga bantuan bisa salah sasaran atau tumpang tindih.	**Satu data** Bhabinkamtibmas, desa, dan Disnakertrans saling melengkapi data pencari kerja dan pelaku usaha.

BAGIAN POLRI

Peran khas polisi dalam kerja bersama

Polisi tidak membuat aturan dan tidak menggantikan peran instansi lain. Tetapi ada hal yang bisa dilakukan polisi dengan baik karena kehadirannya sampai ke desa.

1. **Mata dan telinga di desa.** Bhabinkamtibmas membantu mendata warga yang mencari kerja dan pelaku usaha yang butuh pendampingan, lalu menyambungkannya ke instansi yang berwenang.

2. **Penghubung, bukan pengganti.** Polres menjembatani warga dengan pemerintah daerah, perusahaan, dan lembaga keuangan, seperti yang sudah dimulai di LLK Rananoncu dan PT Hadji Kalla Toyota (RRI, 2026a; 2026b). Pendampingan kelompok tani di Lore dan Pamona juga bisa diteruskan ke soal pembiayaan dan pemasaran.

3. **Menjaga rasa aman berusaha.** Petani, nelayan, pedagang, wisatawan, dan investor perlu yakin bahwa usaha mereka aman, termasuk hutan yang terjaga dari kebakaran dan perambahan.

4 **Membersihkan jalan dari pemeras.** Calo tenaga kerja, pungli perizinan, penipuan berkedok investasi, dan penyelewengan dana desa atau koperasi harus ditindak.

5 **Mendinginkan sengketa.** Perselisihan lahan dan usaha diselesaikan lebih dulu melalui musyawarah, sesuai semangat pemecahan masalah dalam Polisi Bersama Masyarakat.

AJAKAN

Peran setiap pihak

SIAPA BERBUAT APA

Pemerintah provinsi dan kabupaten
Pemegang utama program, data, pelatihan, perizinan, dan infrastruktur. POLIRAN hadir untuk menopang, bukan menggantikan.

Perusahaan dan pelaku UMKM
Membuka lowongan dan magang bagi warga lokal, mengabarkannya melalui Disnakertrans maupun Polres Poso, serta membeli hasil warga dengan harga yang adil.

Pemerintah desa, BUMDes, dan koperasi desa
Menghidupkan usaha bersama yang menyerap pemuda dan perempuan desa, serta mengelola dana dengan jujur.

Sekolah, SMK, dan perguruan tinggi
Mendekatkan keterampilan siswa dengan kebutuhan kerja dan potensi daerah.

Lembaga keuangan
Membuka akses pembiayaan usaha produktif disertai pendampingan, seperti kerja sama Koperasi Karya Bersama dengan BRI Cabang Poso bagi petani kakao (Antara Sulteng, 2025c).

Tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda
Menyebarkan informasi yang benar dan menjaga semangat warga agar tidak mudah putus asa.

Warga dan para pencari kerja

> Aktif memantau informasi lowongan dari Bhabinkamtibmas dan kanal resmi Polres Poso (RRI, 2026b), mengurus legalitas usaha, dan terus belajar.

WASPADA CALO DAN PUNGLI

Pekerjaan yang sah tidak meminta uang pelicin, dan izin usaha tidak boleh dipungut di luar ketentuan. Waspadai juga tawaran kerja ke luar daerah atau luar negeri yang tidak jelas. Bila menemukan praktik seperti itu, laporkan melalui Call Center Polri, Bhabinkamtibmas, atau Kapolsek terdekat (Tribratanews Polri, 2026).

Call Center Polri 110 · gratis, 24 jam

"Jangan ragu-ragu, jangan takut. Laporkan!" pesan Kapolri saat meluncurkan POLIRAN (Tribratanews Polri, 2026).

PENUTUP

Menyeberang bersama

Poso dikenal dengan semboyan Sintuwu Maroso. Semangat persatuan itu dulu menolong kita melewati masa sulit. Hari ini kita memerlukannya untuk tantangan yang berbeda: memastikan kekayaan kebun, hutan, danau, dan laut Poso benar-benar menyejahterakan warganya, dan anak-anak muda Poso punya pekerjaan yang layak di tanah kelahirannya.

Satu info lowongan yang sampai ke orang yang tepat bisa mengubah nasib satu keluarga. Satu perusahaan yang membuka pintu magang bisa menyelamatkan masa depan beberapa anak muda. Satu kelompok tani yang mendapat hak kelola dan pembiayaan bisa menghidupkan satu desa. Satu laporan tentang calo atau pungli bisa melindungi puluhan warga.

“Polisi tidak bisa menciptakan semua lapangan kerja. Tetapi bersama pemerintah, dunia usaha, dan seluruh warga, kita bisa memastikan jalan dari potensi menuju kesejahteraan itu terang, aman, sah, dan terbuka bagi siapa saja.”

AKBP Alowisius Londar, S.I.K., Kapolres Poso

POLISI BERSAMA MASYARAKAT · SINTUWU MAROSO

Sumber Data dan Bacaan

Alkhairaat. (2022, Desember). *Poso Energy: Sulteng memiliki potensi EBT luar biasa.* https://media.alkhairaat.id/suteng-memiliki-potensi-ebt-luar-biasa/

Alkhairaat. (2026, 16 November). *Polres Poso gandeng Polhut persempit ruang perusakan hutan.* https://media.alkhairaat.id/polres-poso-gandeng-polhut-persempit-ruang-perusakan-hutan/

Antara Foto. (2025, 17 Juni). *Peningkatan produksi perikanan budi daya di Poso.* https://www.antarafoto.com/id/view/2552181/peningkatan-produksi-perikanan-budi-daya-di-poso

Antara Sulteng. (2025a, 20 Juni). *Pemkab Poso rumuskan peta jalan kembangkan komoditas kakao dan kopi.* https://sulteng.antaranews.com/berita/350997/pemkab-poso-rumuskan-peta-jalan-kembangkan-komoditas-kakao-dan-kopi

Antara Sulteng. (2025b, 23 Agustus). *Pemprov Sulteng dorong kesejahteraan nelayan melalui Berani Tangkap Banyak.* https://sulteng.antaranews.com/berita/357069/pemprov-sulteng-dorong-kesejahteraan-nelayan-melalui-berani-tangkap-banyak

Antara Sulteng. (2025c, 20 Oktober). *OJK dan Pemkab Poso kolaborasi fasilitasi ekspor perdana kakao ke Prancis.* https://sulteng.antaranews.com/berita/363321/ojk-dan-pemkab-poso-kolaborasi-fasilitasi-ekspor-perdana-kakao-ke-prancis

Antara Sulteng. (2026, 14 Oktober). *Kabupaten Poso kolaborasi tingkatkan akses pembiayaan bagi petani kakao.* https://sulteng.antaranews.com/berita/396157/kabupaten-poso-kolaborasi-tingkatkan-akses-pembiayaan-bagi-petani-kakao

Antara. (2026, 14 November). *Menhut berikan hak kelola hutan sosial untuk 309 KK di Poso dan Touna.* https://www.antaranews.com/berita/5853683/menhut-berikan-hak-kelola-hutan-sosial-untuk-309-kk-di-poso-dan-touna

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso. (2026). *Kabupaten Poso dalam angka 2026.* https://satudata.posokab.go.id/asset/angka/Kabupaten_Poso_Dalam_angka.pdf

Bisnis Indonesia. (2026, 11 Mei). *Pembiayaan dorong ekosistem kakao, ekspor meroket.* https://sulawesi.bisnis.com/read/20260511/540/1972963/pembiayaan-dorong-ekosistem-kakao-sulsel-ekspor-meroket-10189

Databoks Katadata. (2026, 9 Mei). *Sektor utama penggerak perekonomian di Kabupaten Poso pada 2025.* https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/30332b7de9984da/sektor-utama-penggerak-perekonomian-di-kabupaten-poso-pada-2025

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah. (2026). *Data kelautan dan perikanan.* https://dislutkan.sultengprov.go.id/profil/data-kelautan-dan-perikanan

Jadesta Kementerian Pariwisata. (2026). *Desa Wisata Torire.* https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/torire

Kementerian Kehutanan. (2026, 17 November). *Langkah konkret Menhut perkuat ekonomi masyarakat dan pencegahan karhutla.* https://www.kehutanan.go.id/news/langkah-konkret-menhut-perkuat-ekonomi-masyarakat-dan-pencegahan-karhutla

Kementerian Ketenagakerjaan. (2026). *Pengangguran terbuka periode Agustus 2025 di Provinsi Sulawesi Tengah* [Satu Data Ketenagakerjaan]. https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2025/04/files/data/1771984648116_72_Pengangguran%2520Terbuka%2520(PT)%2520Periode%2520Agustus%25202025%2520di%2520Provinsi%2520Sulawesi%2520Tengah.xlsx

Kompas TV. (2026, Oktober). *Festival Danau Poso 2026 hadirkan atraksi kesenian hingga pesta kembang api.* https://www.kompas.tv/regional/696816/festival-danau-poso-2026-hadirkan-atraksi-kesenian-hingga-pesta-kembang-api-sapa-pagi

Kompas.com. (2026, 17 November). *DPR sorot susahnya pelaku UMK peroleh sertifikat halal: Panjang dan rumit.* https://nasional.kompas.com/read/2026/11/17/13565921/dpr-sorot-susahnya-pelaku-umk-peroleh-sertifikat-halal-panjang-dan-rumit

Kompas.id. (2026, 11 November). *Jurus “Poliran”, polisi lawan kejahatan dengan lapangan kerja.* https://www.kompas.id/artikel/jurus-poliran-polisi-lawan-kejahatan-dengan-lapangan-kerja

Media Indonesia. (2026). *Sulteng dorong percepatan pembangunan gerai Koperasi Merah Putih.* https://mediaindonesia.com/nusantara/891181/sulteng-dorong-percepatan-pembangunan-gerai-koperasi-merah-putih

Metrosulawesi. (2026a, 13 November). *Polres Poso jalankan program “Polisi Peduli Pengangguran” di LLK Ranononcu.* https://metrosulawesi.net/polres-poso-jalankan-program-polisi-peduli-pengangguran-di-llk-ranononcu

Metrosulawesi. (2026b, 13 November). *Waka Polres Poso gelar dialog santai.* https://metrosulawesi.net/waka-polres-poso-gelar-dialog-santai

Pemerintah Kabupaten Poso. (2026). *Program prioritas penanggulangan kemiskinan Kabupaten Poso tahun 2026* [Satu Data Poso]. https://satudata.posokab.go.id/asset/image/program/9269e84c2bf7a1958b0958d4ffd9e6a4.pdf

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. (2026a, 6 Juli). *Program BERANI tunjukkan hasil nyata, Pemprov Sulteng perkuat pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.* https://sultengprov.go.id/umum/program-berani-tunjukkan-hasil-nyata-pemprov-sulteng-perkuat-pendidikan-kesehatan-dan-infrastruktur/

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. (2026b, 23 Oktober). *UMKM Sulawesi Tengah Berani Usaha, Berani Halal tahun 2026.* https://sultengprov.go.id/2026/10/26/

Posoline. (2026, Mei). *Sinergi hijau di Lembah Napu: Polres Poso dan warga panen raya kembang kol.* https://www.posoline.com/sinergi-hijau-di-lembah-napu-polres-poso-dan-warga-panen-raya-kembang-kol

Posonews. (2026a, 26 Juni). *Binmas Polres Poso salurkan beras SPHP lewat gerakan pangan murah.* https://posonews.id/2026/06/26/binmas-polres-poso-salurkan-beras-sphp-lewat-gerakan-pangan-murah

Posonews. (2026b, 20 Agustus). *Polres Poso gerakkan petani perkuat ketahanan pangan.* https://posonews.id/2026/08/20/polres-poso-gerakkan-petani-perkuat-ketahanan-pangan

Radar Palu. (2026, 9 November). *BPS Sulteng: 1,67 juta orang bekerja Agustus 2026, pengangguran naik jadi 2,94 persen.* https://radarpalu.jawapos.com/ekonomi/2611090026/bps-sulteng-167-juta-orang-bekerja-agustus-2026-pengangguran-naik-jadi-294-persen

Rindang. (2025, 30 Mei). *Roadmap perhutanan sosial Poso diluncurkan: Kolaborasi untuk hutan lestari dan desa sejahtera.* https://rindang.id/2025/05/30/roadmap-perhutanan-sosial-poso-diluncurkan-kolaborasi-untuk-hutan-lestari-dan-desa-sejahtera/

RRI. (2026a, 5 November). *Dukung program Poliran, Polres Poso fasilitasi lulusan pelatihan ke dunia usaha.* https://rri.co.id/ampana/regional/2873485/dukung-program-poliran-polres-poso-fasilitasi-lulusan-pelatihan-ke-dunia-usaha

RRI. (2026b, 12 November). *Polres Poso gandeng PT Hadji Kalla buka peluang kerja bagi pengangguran.* https://rri.co.id/ampana/regional/2891283/polres-poso-gandeng-pt-hadji-kalla-buka-peluang-kerja-bagi-pengangguran

RRI. (2026c, 24 Juli). *Reforma agraria 2026 di Poso mulai dimatangkan, penataan aset dan akses jadi fokus.* https://rri.co.id/palu/regional/2595157/reforma-agraria-2026-di-poso-mulai-dimatangkan-penataan-aset-dan-akses-jadi-fokus

RRI. (2026d, 5 November). *Pemkab Poso percepat operasionalisasi Koperasi Merah Putih di desa dan kelurahan.* https://rri.co.id/palu/regional/2878430/pemkab-poso-percepat-operasionalisasi-koperasi-merah-putih-di-desa-dan-kelurahan

RRI. (2026e, 2 November). *Kapolres Poso turun langsung atur lalu lintas.* https://rri.co.id/ampana/regional/2864060/kapolres-poso-turun-langsung-atur-lalu-lintas

Sulteng Raya. (2026a, Februari). *Kapolsek bersama warga tanam jagung di Desa Taipa.* https://sultengraya.com/read/208439/kapolsek-bersama-warga-tanam-jagung-di-desa-taipa

Sulteng Raya. (2026b, Mei). *Polisi bersama warga panen jagung di Desa Owini.* https://sultengraya.com/read/213283/polisi-bersama-warga-panen-jagung-di-desa-owini

Tribratanews Polri. (2026, 11 November). *Kapolri luncurkan POLIRAN, perluas lapangan kerja dan perintahkan pemberantasan calo tenaga kerja.* https://tribratanews.polri.go.id/article/kapolri-luncurkan-poliran-perluas-lapangan-kerja-dan-perintahkan-pemberantasan-calo-tenaga-kerja

Tribun Palu. (2026, 9 November). *Pengangguran di Sulawesi Tengah naik, lulusan SMK catat angka tertinggi 4,79 persen.* https://palu.tribunnews.com/sulteng/196776/pengangguran-di-sulawesi-tengah-naik-lulusan-smk-catat-angka-tertinggi-479-persen

AKBP Alowisius Londar, S.I.K.

Kepala Kepolisian Resor Poso · Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah

POLISI BERSAMA MASYARAKAT · MELINDUNGI, MENGAYOMI, DAN MELAYANI